

ABSTRAK

Sa'adah Erliani NIM 180311010141. Pengembangan Model Pelatihan Pranikah Berbasis Kearifan Lokal Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan “ Disertasi, Pembimbing I: Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D, dan Pembimbing II: Dr. Wahyudin, M.Si., Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tahun 2025

Kata kunci: Pelatihan Pranikah, Kearifan Lokal, Bugis Pagatan

Allah SWT menciptakan manusia berpasang dengan tujuan agar merasakan ketentraman, nyaman dan mendapatkan keturunan dengan ikatan pernikahan. Pernikahan itu sendiri pada dasarnya dimaknai sebagai ikatan lahir batin antara pria dan wanita membentuk keluarga *Sakinah mawaadah wa rohmah*. Pernikahan harmonis merupakan tempat pertama melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keluarga hangat dan penuh cinta bukan berarti tanpa banyak halangan dan rintangannya. Terkadang hambatan ini menjadikan rumah tangga semakin kokoh akan tetapi adakalanya halangan rintangan sebagai awal datangnya badai kehancuran hingga bahtera rumah tangga goyah tenggelam berakhir dengan perceraian.

Meskipun banyak usaha dilakukan untuk menekan angka perceraian akan tetapi tetap saja kasus perceraian tiap tahun meningkat. Selain itu, belum banyak model atau pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam berumah tangga yang dirancang secara khusus untuk tujuan ini. Dalam tradisi Bugis Pagatan, pernikahan bukan sekadar ikatan antara dua individu, tetapi menyatukan dua keluarga besar. Oleh karena itu, perceraian bukan hanya urusan pribadi, tetapi harga diri keluarga (*siri'*), kehormatan, dan stabilitas sosial. Nilai ini diyakini menjadi fondasi menyelesaikan konflik rumah tangga sebelum memutuskan perceraian. Dengan adanya model yang mengintegrasikan kearifan lokal ini, diharapkan dapat tercipta pelatihan yang lebih bermakna, menarik, dan dapat menghubungkan peserta pranikah dengan budaya mereka sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah model pelatihan pranikah yang berbasis pada nilai-nilai budaya lokal masyarakat Bugis Pagatan. Dalam konteks sosial budaya yang menjunjung tinggi prinsip *siri'* (harga diri).

Metode penelitian ini menggunakan metode *research and development* dari Borg and Gall. Data yang diperoleh dari penelitian berupa data kualitatif uraian, saran, kritikan, masukan dari validator dan praktisi, data kuantitatif berupa angka numeral dan perhitungan statistik dari hasil konversi pernyataan dari skala pengukuran dalam bentuk angket atau kuisioner.

Hasil penelitian ini adalah Model Pelatihan Pranikah Berbasis Budaya Bugis Pagatan Kabupaten Tanah Bumbu yang dapat meningkatkan pengetahuan peserta pranikah tentang nilai-nilai budaya bugis Pagatan yang diyakini dapat melanggengkan rumah tangga. Pelaksanaan Model Pelatihan dilaksanakan pada 3 KUA yaitu KUA Kecamatan Kusan Hilir Pagatan, KUA Batulicin dan KUA Simpang Empat. Hasil efektivitas berdasarkan selisih nilai rata-rata antara uji coba pendahuluan dengan uji coba utama. Selisih model tersebut bernilai positif yang artinya terdapat peningkatan dari uji coba pendahuluan ke uji coba utama.

ABSTRACT

Sa'adah Erliani, Student ID 180311010141. *Development of a Premarital Training Model Based on Local Wisdom of the Bugis Pagatan Culture in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan*. Dissertation. Supervisor I: Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D.; Supervisor II: Dr. Wahyudin, M.Si. Islamic Education Study Program, Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Keywords: *Premarital Training, Local Wisdom, Bugis Pagatan*

Allah SWT created humans in pairs with the purpose of bringing peace, comfort, and the blessing of offspring within the sacred bond of marriage. Marriage is essentially understood as a spiritual and physical bond between a man and a woman to build a *sakinah, mawaddah, wa rahmah* family. A harmonious marriage is the primary foundation for producing quality human resources. A loving family, however, does not exist without challenges. These obstacles may strengthen a household, but they can also become the beginning of its downfall, potentially ending in divorce.

Despite many efforts to reduce divorce rates, the number of divorce cases continues to rise each year. Moreover, there is currently no specialized model or training designed to improve skills in managing married life. In Bugis Pagatan tradition, marriage is not merely the union of two individuals, but a bond that brings together two extended families. Therefore, divorce is not just a personal matter but also concerns family dignity (*siri'*), honor, and social stability. These cultural values serve as a foundation for resolving household conflicts before resorting to divorce. By integrating these values into a training model, premarital programs can become more meaningful, engaging, and culturally relevant for participants.

This study aims to design and develop a premarital training model based on the local cultural values of the Bugis Pagatan community, which highly upholds the principle of *siri'* (self-respect). The research employed the Borg and Gall research and development (R&D) method. Data collected included qualitative information (such as narratives, suggestions, criticisms, and feedback from validators and practitioners) and quantitative data (in the form of numerical scores and statistical calculations derived from questionnaire responses using a rating scale).

The result of this study is a developed *Premarital Training Model Based on Bugis Pagatan Culture*, which was implemented at three Office of Religious Affairs (KUA) locations in Tanah Bumbu Regency. The effectiveness of the model was measured by the difference in mean scores between the preliminary trial and the main trial. The positive difference in scores indicates an improvement from the preliminary to the main trial phase.

ملخص

سعادة إرلياني، رقم التسجيل 180311010141 تطوير نموذج تدريب ما قبل الزواج القائم على الحكمة المحلية لثقافة بوجيس باقاتان في محافظة تانه بومبو، كاليمنتان الجنوبية. أطروحة دكتوراه، المشرف الأول: البروفيسور د. زلفي جماليه، والمشرف الثاني: الدكتور وهيو الدين، ماجستير في العلوم الاجتماعية. برنامج دراسات التعليم الديني الإسلامي، الدراسات العليا، جامعة أنتاساري الإسلامية الحكومية، بانجرماسين، عام 2025م.

الكلمات المفتاحية: تدريب ما قبل الزواج، الحكمة المحلية، بوجيس باقاتان

خلق الله سبحانه وتعالى الإنسان في أزواج ليجدوا السكن والراحة وينالوا الذرية من خلال رابطة الزواج. ويُفهم الزواج في جوهره على أنه رابطة جسدية وروحية بين رجل وامرأة لتكوين أسرة قائمة على السكينة والمودة والرحمة. فالزواج المتناغم هو الأساس الأول لإنشاء موارد بشرية ذات جودة عالية. ولكن، لا يعني وجود أسرة دافئة ومليئة بالمحبة خلوها من العقبات والتحديات. فأحياناً تُقوي هذه العقبات بناء الأسرة، ولكن في أحيان أخرى قد تكون بداية لانهيائها حتى تنتهي بالطلاق.

وعلى الرغم من الجهود المتعددة لتقليل نسب الطلاق، إلا أن الأرقام تزداد كل عام. كما لا يوجد نموذج تدريبي مُصمَّم خصيصاً لتعزيز مهارات الحياة الزوجية. في تقاليد بوجيس باقاتان، لا يُعتبر الزواج مجرد ارتباط بين شخصين، بل اتحاد بين عائلتين كبيرتين. ومن ثم، فإن الطلاق لا يعدّ مسألة شخصية فحسب، بل يتعلق أيضاً بكرامة الأسرة) سيري(، وشرفها، واستقرارها الاجتماعي. وتُعد هذه القيم أساساً لحل النزاعات الزوجية قبل اتخاذ قرار الطلاق.

ومن هنا، فإن إدماج الحكمة المحلية في نموذج التدريب قد يُنتج برنامجاً أكثر فاعلية، ويزيد من ارتباط المشاركين بثقافتهم. وتهدف هذه الدراسة إلى تصميم وتطوير نموذج تدريب ما قبل الزواج قائم على القيم الثقافية المحلية لمجتمع بوجيس باقاتان، ضمن سياق اجتماعي ثقافي يُعطي من شأن مبدأ سيري (الكرامة).

وقد استخدمت الدراسة منهج البحث والتطوير *Research and Development* وفقاً لنموذج بورغ وجال. وشملت البيانات المستخدمة بيانات نوعية (كالوصف، والاقتراحات، والملاحظات من المحكمين والممارسين)، وبيانات كمية (كالنتائج العددية والإحصائية الناتجة عن استبيانات تم تحليلها بمقاييس محددة).